



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari informan dan perilaku yang diamati dimana data tersebut berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Jadi dalam penelitian ini, penulis menjabarkan dan memaparkan secara jelas suatu peristiwa yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita yang terdapat dalam sebuah penelitian.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris atau penelitian hukum sosiologis. Yaitu suatu penelitian hukum (bersifat kualitatif) yang mempergunakan paparan data melalui wawancara dengan kriteria narasumber yang pernah menempuh pendidikan agama (mondok) di pondok pesantren Al Mahrusiyah Lirboyo minimal selama 5 tahun dan sekarang sudah menjadi alumni yang berkeluarga serta secara aktif mengikuti kegiatan dalam organisasi yang di bentuk oleh para alumni. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun dilingkungan setempat, untuk memperoleh informasi dari para subyek.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan menggunakan pendekatan sosiologis.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009), 137.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis deskriptif keluarga tentang peranannya dilingkungan keluarga sendiri maupun masyarakat.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil penelitian yang berada di Kota Kediri yang secara astronomis terletak di antara 111° 05' - 112° 03' Bujur Timur dan 7° 45' - 7° 55' Lintang Selatan. Sebagian besar wilayah Kota Kediri (80,17%) merupakan dataran rendah dengan ketinggian 63–100 meter di atas permukaan laut. Penulis mengambil penelitian ini dikarenakan di Kota Kediri merupakan kota berdirinya pondok pesantren Al Makhrusiyah Lirboyo mempunyai banyak peristiwa penting dan bersejarah sehingga melahirkan para alumni yang mempunyai perbekalan ilmu yang cukup untuk mengabdikan diri serta memberi peranan yang baik bagi masyarakat. Peranan alumni santri pondok pesantren Al Makhrusiyah Lirboyo sangatlah banyak di berbagai bidang khususnya keluarga sakinah dan sangat menarik untuk di teliti.

## **C. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat atau orang yang darinya data atau informasi yang diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan secara langsung dengan pihak-pihak yang

---

<sup>2</sup>Yohanes Berkhmas Mulyadi, Pendekatan Psikologi Keluarga Terhadap Sikap Dan Perilaku Egoistik Anak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2), November 2019 <https://jurnal.stkipersada.ac.id/> diakses 24 september 2021

<sup>3</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghali Indonesia, 2005), 54.

mengetahui persis suatu masalah dan tanpa perantara. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu ataupun berkelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) atau kegiatan dan hasil pengujian.<sup>4</sup>

Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan secara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui persis suatu masalah dan tanpa perantara. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu ataupun berkelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) atau kegiatan dan hasil pengujian

Data primer ini dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau di tempat objek penelitian dilakukan. Data primer yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pihak terkait yaitu alumni santri pondok pesantren lirboyo yang berdomisili di Kota Kediri dan sudah berkeluarga, analisis lingkungan sosial yang berpengaruh dalam mewujudkan keluarga sakinah, dan dokumentasi untuk memperkuat data-data yang dimiliki agar terbukti bahwa penelitian tersebut dilakukan tanpa ada pemalsuan data.

---

<sup>4</sup>Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus* (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), 57.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini, sebagian besar peneliti mencari sumber data sekunder yang berasal dari buku yang membahas tentang keilmuan santri liboyo yang sudah menjadi alumni, dan kitab pendukung seperti: Masail Fiqhiyah, Fathul 'Izar, Qurrotul 'Uyun, dll.

Kemudian artikel yang terbit di jurnal ilmiah dan hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang ditulis peneliti tanpa ada perubahan dari segi maknanya

Dan sebagian kecil mendapatkan data dari artikel populer dalam website yang mempunyai integritas dalam penulisan yang dituangkan dalam data data yang bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya yang berpengaruh pada penelitian yang sedang diteliti saat ini, serta sumber-sumber lainnya yang tersedia di internet yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

Di dalam penelitian ini, penulis membedakan antara subyek dan obyek penelitian. Subyek penelitian adalah manusia yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti. sebagai informan utama, penulis harus melakukan beberapa timbangan supaya data yang diperoleh dari

---

<sup>5</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus* (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), 57

beberapa informan lebih optimal dan valid dalam mendukung penelitian ini. Dan penulis juga akan lebih fokus dalam penyelesaian masalah.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode yang tepat dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh tepat dan valid sesuai dengan keadaan yang ada. Berikut beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Metode Pengamatan (Observasi)**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang muncul pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya sebuah peristiwa, sehingga peneliti berada bersama objek yang sedang diselidiki.<sup>6</sup>

Pada tahap awal, metode observasi dilakukan peneliti hanya dengan cara pengamatan yang bersifat samar, sedikit-demi sedikit peneliti mengetahui asal-usul permasalahan-permasalahan dari pengamatan disekeliling. Kemudian peneliti melakukan pendekatan dengan informan, lalu ketika sudah terjalin hubungan akrab dengan informan maka penulis dapat mengkonfirmasi hasil pengamatan dengan cara wawancara.

Hasil observasi kemudian dapat ditarik kesimpulan atas langkah apa yang sudah dilakukan peneliti apakah ada pembandingan antara hasil

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara 2003), 79

wawancara yang dilakukan dengan hasil pengamatan apakah sudah sesuai atau belum.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber yang memiliki maksud dan tujuan tertentu.<sup>7</sup> Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, yaitu alumni santri pondok pesantren Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan-pencatatan atau penyalinan gambar-gambar dari dokumen yang terdapat ditempat penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan pengumpulan data dari data-data yang telah di dokumentasikan dalam berbagai bentuk. Dokumen tersebut merupakan catatan peristiwa penting yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang ataupun kelompok (lembaga).

## E. Pengolahan Data Dan Analisis Data

Setelah data-data yang berkaitan dengan peranan alumni santri pondok pesantren Al Mahrusiyah Lirboyo tersebut diperoleh melalui proses diatas, maka tahapan selanjutnya adalah analisis pengolahan data. Untuk

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 142.

mempermudah pemahaman maka peneliti dalam skripsi akan melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, diawali dengan mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti, menulis data dengan apa adanya tanpa rekayasa sesuai dengan hasil observasi dan wawancara.
2. Reduksi data merupakan proses pemilihan hal-hal pokok, merangkum dan mensesederhanakan kemudian fokus pada hal-hal penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dari semua data yang diperoleh. Kemudian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.
3. Penyajian data merupakan informasi yang tersusun berupa berita yang sistematis, penyajian data memungkinkan untuk mengadakan penarikan kesimpulan.
4. Menganalisis dan menyimpulkan hasil informasi tentang peranan alumni santri pondok pesantren Al Mahrusiyah Lirboyo dalam mewujudkan keluarga sakinah. Dalam penarikan kesimpulan harus berlandaskan dengan pada reduksi data dan sajian data.



